

Kiat Sukses: Rajin Bertamu ke Orang Kaya

PEPATAH Jawa mengatakan, *aja cedhak kebo gupak*. Diartikan, jangan dekat-dekat barang kotor atau jelek, nanti akan ikut kena kotoran.



KR-Dok

Seringlah bertamu ke rumah orang sukses agar tertular menjadi sukses.

Sebaliknya, dekatlah orang baik agar ikut ketularan baiknya. Jika ingin sukses, dekatlah dengan orang sukses agar *kecipratan* kesuksesan mereka.

Ini pula yang dilakukan Reggie Nelson. Ingin sukses dan kaya, dia rajin bertamu ke orang-orang kaya. Menanyakan satu per satu ke rumah para jutawan tentang bagaimana cara menghasilkan uang dan tinggal di kawasan elite.

Pria yang tinggal di kawasan London Timur Inggris itu *drop out* dari SMA. Namun ia bertekad kuat meraih sukses. Punya ide mendatangi rumah orang kaya. Segera dia mencari data orang-

orang kaya di sekitar Kensington dan Chelsea. Mencari dari Google. Setelah menemukan daerah perumahan elite, Reggie pergi ke sana, langsung meminta saran dari para pemiliknya.

Reggie menyambangi rumah-rumah tersebut dengan kalimat yang sama: "Namaku Reggie dari London Timur. Aku datang ke Kensington dan Chelsea. Aku meriset ini karena area terkaya di Inggris. Dan aku hanya ingin tahu apa kemampuan dan kualitas yang kamu punya yang membuatmu tinggal di area kaya seperti ini. Jadi aku bisa mengambil kesimpulan dan menggunakannya untuk

diriku sendiri," kata Reggie dilansir Metro.

Berkat cara unik dan kegigihan, Reggie berhasil mendapatkan pekerjaan dari berbicara dengan seorang pemilik rumah. Ia diundang masuk ke rumah oleh wanita bernama Elizabeth, istri Quintin Price, pekerja firma investasi BlackRock. Reggie kemudian diminta datang ke kantor tersebut, mencoba bekerja.

Quintin lalu mendorong Reggie untuk masuk universitas. Ia kemudian kuliah belajar ekonomi dan bahasa Mandarin hingga sempat empat kali kerja magang. Setelah lulus, mendapat pekerjaan di sebuah perusahaan manajemen investasi. Semua itu berkat usaha Reggie mencari kesuksesan dari rumah ke rumah.

"Aku masih sekolah ketika itu dan berpikir, 'bagaimana aku bisa melakukan sesuatu yang berbeda?' Aku punya ide itu selama beberapa minggu tapi butuh waktu untuk berani keluar dan melakukannya. Ketika aku keluar kereta Gloucester Road, aku hanya melihat mobil-mobil mahal, Ashton Martins dan Mercedes berjajar di jalan. Ke mana pun kamu melihat terlihat seperti uang. Aku berlatih sebelum pintu terbuka. Dan itu berhasil," katanya.

Kini Reggie bisa dikatakan telah sukses. Sebagai bentuk balas budi, sekarang ia juga menjadi mentor untuk anak-anak muda yang membutuhkan di sebuah komunitas. Reggie pun memberi pesan pada orang-orang yang pernah bernasib serupa dengannya dulu.

"Untuk siapapun dengan posisi sama denganku aku ingin bilang terimalah penolakan yang bisa jadi membuatmu sukses. Dan ketuklah pintu yang tepat dan bekerja keras," tutur Reggie. **(Dar)-f**

Untung Maksimal dengan Meramu Pakan

PAKAN menjadi pos pengeluaran terbesar dalam usaha peternakan. Termasuk peternakan ayam buras. Besarnya belanja pakan akan berpengaruh terhadap keuntungan seorang peternak.

Paling ideal, ongkos belanja pakan minimal, hasil panen maksimal. Sehingga akan diperoleh keuntungan besar.

Hal tersebut bisa dicapai seorang peternak ayam buras, apabila mau sedikit berkeringat dengan meramu pakan sendiri. Istilahnya membuat pakan alternatif. Cara ini sangat efektif menghemat biaya pakan serta meningkatkan kualitas ayam piaraan.

Bahan pakan alternatif untuk ayam kampung sangat gampang. Antara lain pohon tales (manfaatkan umbi, batang dan daun), daun pepaya, beras kuakitas rendah atau nasi kering, bekatul, dan tepung tulang (di toko pakan ternak).

Sebagai contoh untuk memproduksi 20 kg pakan alternatif. Siapkan talas 10 kg (bisa diganti singkong), beras 5 kg atau nasi kering, bekatul 5 kg dan tepung tulang 20 sendok makan.

Cincang talas, daun dan batangnya sampai kecil-kecil. Masukkan cincangan talas ke dalam ember dan campurkan dengan beras atau nasi kering, bekatul, dan tepung tulang. Aduk hingga semuanya merata. Masukkan air secukupnya. Kemudian rebus semua bahan dalam drum.

Pastikan semua bahan hancur dan tercampur rata. Setelah matang, tiriskan sampai dingin. Selanjutnya pakan siap diberikan kepada ayam.

Menurut sumber di Dinas Peternakan Buleleng Bali, keuntungan dari pembuatan pakan buatan sendiri itu jauh lebih irit dan dapat meningkatkan produktivitas telur. Dengan pakan alternatif akan menekan biaya pakan hingga 50 persen.

Kandungan gizi yang tinggi dapat menaikkan bobot ayam sehingga penjualan ayam bisa lebih terjamin.

Biasanya dalam waktu 7 hari ayam tidak mau memakan, karena belum terbiasa dengan pakan buatan. Namun lama kelamaan terbiasa dan memakan. **(Dar)-f**



KR-Disnak Buleleng

Pakan alternatif menghemat biaya produksi, percepat pertumbuhan ayam.

KAYON

Meramal Tanpa Paranormal

NASIB manusia di tangan Tuhan. Meski sebenarnya masih ada peluang mengubah dengan berusaha sekuat tenaga. Kapan akan mendapatkan jodoh, pekerjaan, serta hal-hal lain, bisa diikhtiarkan secara maksimal. Apa yang akan terjadi di kemudian hari, sifatnya rahasia. Karena sifatnya yang rahasia, kadang membuat orang penasaran bahkan cemas. Kecemasan akan ketidaktauhan secara pasti itu yang kadang membuat orang nekat bertanya kepada orang yang dianggap pintar dan bisa membaca peruntungan. Setidaknya meminta gambaran kira-kira apa yang akan terjadi.

Padahal ada metode unik yang bisa dilakukan sendiri oleh orang yang ingin meramal atau membaca peruntungannya. Tidak perlu merapal mantra atau melakukan ritual-ritual tertentu.

Lingkar Areola

Ukuran areola (puting) ternyata bisa menjadi media membaca potensi keberuntungan. Di Jepang ada teknik meramal yang disebut *areola fortune telling*. Potensi peruntungan seseorang bisa dilihat dari ukuran lingkar areola dan payudara. Area lingkaran itu menunjukkan seberapa cerdas seseorang, serta apakah kebahagiaan akan se-



KR-Daryanto

Metode ukur panjang lengan tangan.

lalu berada di dekatnya. Selain dari lebar area areola, warna dari aerola juga memengaruhi keberuntungan. Apakah warna lebih gelap atau lebih terang. Semua memengaruhi nasib terutama yang berhubungan dengan seberapa kita loyal dalam bekerja.

Asparagus

Meramal nasib menggunakan sayuran asparagus ini ramai di Inggris. Salah satu nama peramalnya Jemmia Packington. Meramal dengan menggunakan beberapa batang asparagus yang diko-

Kemudian asparagus yang jatuh ini yang akan dijadikan bahan ramalan. Jemmia membuat klaim ramalannya sempurna dan akurat saat meramal Inggris pada Olimpiade 2012. Ramalan lain darinya yang diyakini akurat, lahirnya dua bayi anggota kerajaan olahraga, penghargaan, hingga kehamilan seseorang.

Mengukur Lengan

Di masyarakat Jawa tempo dulu, ada metode unik dalam mengungkap misteri dengan cara mengukur panjang lengan tangan. Lengan tangan kiri mulai dari lipatan siku sampai ujung jari tengah,

diukur dengan telapak tangan kanan. Caranya dengan *dikilani*. Ujung ibu jari tangan kanan menempel tepat pada lipatan siku tangan kiri. Lalu telapak tangan dibuka maksimal. Ujung jari kelingking diberi tanda. Lalu *dikilani* lagi. Umumnya panjang tangan kiri dari lipatan siku sampai ujung jari tengah, pas 2 *kilan* telapak tangan kanan. Ujung jari kelingking tangan kanan bertemu pas di ujung jari tengah tangan kanan. Anehnya ukuran itu bisa berubah jari tangan kanan lebih panjang atau lebih pendek ketika saat ingin mengungkap suatu misteri. Ketika diukurkan, bentangan telapak tangan kanan bisa lebih pendek dan kadang bisa lebih panjang dari ujung jari tengah tangan kiri.

Biasanya cara meramal metode mengukur panjang lengan tangan ini digunakan untuk memilih satu opsi yang dianggap baik dari dua alternatif pilihan. Penegasannya dengan ucapan, jika A maka ukurannya lebih, jika B maka kurang. Metode ukur panjang lengan ini, konon saat perang gerilya merebut dan mempertahankan kemerdekaan RI, jadi 'pendulum' para pejuang dalam menentukan langkah. Harus melangkah ke kiri atau ke kanan agar selamat dari kejaran musuh. **(Dar)-f**



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Warung Sepi Bak Kuburan

KI Susena Aji. Melihat tempat yang kami sewakan sangat laris untuk rumah makan, bersama istri kami sepakat buka usaha sendiri. Itu sebabnya ketika penyewa ingin memerpanjang kontrak tidak kami izinkan. Kami buka usaha rumah makan sendiri dengan menu sama persis seperti yang dijual penyewa. Hanya karyawan yang bekerja kami ambil dari saudara dan tetangga sekitar. Seperti yang kami harapkan, rumah makan sangat laris bahkan berjubel pembeli. Namun hal itu tidak herlangsung lama, karena sekitar empat bulan kemudian rumah makan tiba-tiba pet sepi pembeli. Sehari dari pagi sampai malam hanya dua atau tiga orang yang datang.

Bahkan pernah sehari sama sekali tak ada pembeli datang. Tiap mobil atau motor masuk halaman berhenti sejenak kemudian pergi. Pernah ada tujuh mobil sudah parkir di halaman, penumpangnya sudah pada turun tapi kemudian masuk mobil lagi dan pergi.

Sudah lima orang pintar kami mintai tolong. Namun tetap belum ada perkembangan. Warung makan sepi bak kuburan. Kami terus merugi dan sekarang terpaksa kami tutup.

Pertanyaan:

- Apakah ada gangguan gaib di rumah makan kami?
- Kami berharap rumah makan laris kembali. Ada solusi?

Nang, Jateng

Jawab:

- Ya. Dari hasil terawangan tempat usaha terkena serangan gaib. Meski zaman sudah modern namun masih ada orang yang menjatuhkan usaha orang lain dengan melancarkan serangan gaib. Sudah bisa ditebak hal tersebut bertujuan agar warung saingannya sepi pembeli dan berakhir bangkrut.
- Kata Katherine Russel, "Setiap masalah memiliki solusi, mungkin terkadang hanya membutuhkan perspektif lain." Yang segera perlu dilakukan adalah treatment eksorsisme, yakni sebuah ritual untuk melepaskan, menetralkan dan membersihkan tempat usaha dari energi setanoakti yang menutup dan mengganggu tempat usaha Anda. Selanjutnya banyaklah sedekah dan membantu orang lain. Sedekah bisa mengundang berkah. Sedangkan membantu orang lain sama halnya dengan memermudah diri sendiri. Sedekah tak akan membuat seseorang miskin. *Sing dhemen weuweh rejekine wuwuh. Aja seneng nyawang wong liya susah, aja susah nyawang wong liya seneng.* □f

Banyumasan Tim Sukses

NENG wektu pemilu, em-buh kuwe Pilpres, pileg, lan tembe bae pilgub uga pilbup/walikota se-Indonesia, wong sing tetep sukses ya tim sukses. Wong sing paling sukses, senjata jagone kalah, ya tim sukses. Sebab senjata kalah, dheweke tetep olih pekasilan sekang usaha pirang-pirang kon jagone menang. Eh... agone kalah, ya tetep olih pekasilan bae, malah ndean luwih akeh asile, merga olih luwihan dhuwit wuwur utawa sembako sing ora dibagi maring calon pencoblos.

"Wong sing ora gadhang sengsara pekasilan nalika ana pilkada, ya sapa bae sing dadi tim sukses. Umume tim sukses kuwe kerjane gawe kirka, kira-kira kayane, kon dadi tukang survei. Banjur dheweke laporan, digaji mingguan, lan ujung-ujunge kon mbagi dhuwit wuwur utawa sembako nggo wong-wong sing mengko akire gelem nyoblos jagoane. Ningen sing jenenge menungsa, tim sukses ya cogan padha korupsi dhuwit utawa sembako wuwur. Kon mbagi nggo 100 wong, sing dibagi mung 50



Aja-aja
kolom kosong ya
nduweni tim sukses

ILUSTRASI JOS

wong. Sukses bae lah pokoke," kandhane Wirya Pantek ce-ramah maring 2 anak buahe,

Mbekayu Yati Gutheng lan Karto Ngethether.

"Kayata anane Pilkada

Banyumas, pilbup/wabup, Sadewo-Lintarti, menang 60 persenan, lawane kolom kosong, ndean ya akeh anggota tim sukses sing ngunthet dhuwit wuwur utawa sembako. Mesthine lawan kotak kosong ya olihe Sadewo-Lintarti menang 80 persen. Lah, kolom kosong koh bisa olih meh 40 prosen. Artine, aja-aja kolom kosong ya nduweni tim sukses, Kang Karto?" kandhane Mbekayu Yati maring Karto Ngethether.

Karto Ngethether dadi se-maur, "Ya ana sing dadi bandar

wuwur kolom kosong. Tim sukses kolom kosong ya ana. Buk-tine inyong sedina sedurunge coblosan, ana sing kulanuwun neng umahku, aweh amplop isi dhuwit Rp 50 ewu, jere kon ny-oblos kolom kosong. Inyong ya gedheg-gedheg endhas, ya. Mosok kon milih kolom kosong. Lha, anu kosong langka isine apa-apa koh kon dicoblos. Ang-ger pancen kolom kosong ana isine, kuwe thuyul tah tekpilih, tekjukut thuyule, tekingu, kon dadi tim suksese inyong, nyolon-gi dhuwite wong-wong. Bhua... ha... ha." **(Kang Edhon)-f**